

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat mendorong perusahaan agar dapat selalu berinovasi dan memiliki kinerja yang cepat. Perusahaan dituntut agar dapat mempunyai daya saing yang tinggi agar dapat berkompetisi di kancah bisnis. Mengabaikan penerapan teknologi informasi dapat berdampak pada penurunan jumlah pelanggan, kontrol sumber daya yang kurang, peningkatan biaya, penurunan kinerja, dan lain sebagainya. PT. VisioNet Internasional adalah perusahaan outsourcing TI yang sedang berkembang pesat dan telah memiliki sejumlah service point di beberapa daerah di Indonesia. Akan tetapi, pihak manajemen mengalami kesulitan dalam melakukan kontrol terhadap service point di daerah. Selain itu, perusahaan menghadapi beberapa kendala jika ingin membangun service point baru, di antaranya biaya pembangunan dan operasional gedung, sampai masalah dokumen – dokumen proyek penting perusahaan yang belum terintegrasi dan terstruktur. Hal – hal tersebut timbul dikarenakan proses yang masih berjalan secara manual. Oleh karena itu, VisioNet mulai memikirkan pentingnya penerapan teknologi informasi dalam mendukung lini bisnis. Salah satu langkah strategis yang diterapkan adalah penggunaan virtualisasi di setiap lini bisnis, yaitu dengan penerapan virtual office. Penerapan virtual office dengan pemilihan teknologi yang tepat menjadi solusi bagi kendala – kendala yang dihadapi perusahaan. Hasil akhirnya, perusahaan dapat mengalami pertumbuhan, yang kemudian dianalisis dan diukur menggunakan Balanced Scorecard (BSC). BSC mengukur pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan empat perspektif, yaitu finansial, pelanggan, proses bisnis internal, dan pembelajaran dan pertumbuhan. Pengukuran dengan BSC dilakukan agar perusahaan mempunyai gambaran yang dapat digunakan dalam menentukan langkah strategis berikutnya. (YS CI)

Kata Kunci : *Virtualisasi, Virtual Office, langkah Strategis, BSC, pertumbuhan.*